

جامعة الإسلام في إندونيسيا

05



— Evaluasi Rancangan —

Review

Evaluatif *Water Reservoir*

Perancangan *water reservoir* sebagai salah satu penampungan air di area perancangan bertujuan untuk mengurangi run-off air dari perkampungan ke badan sungai, terutama ketika musim penghujan. Hal ini dimaksudkan agar air hujan yang turun di kampung Terban dapat dimanfaatkan secara maksimal, seperti untuk menyiram *water closet* dan menyiram tanaman.

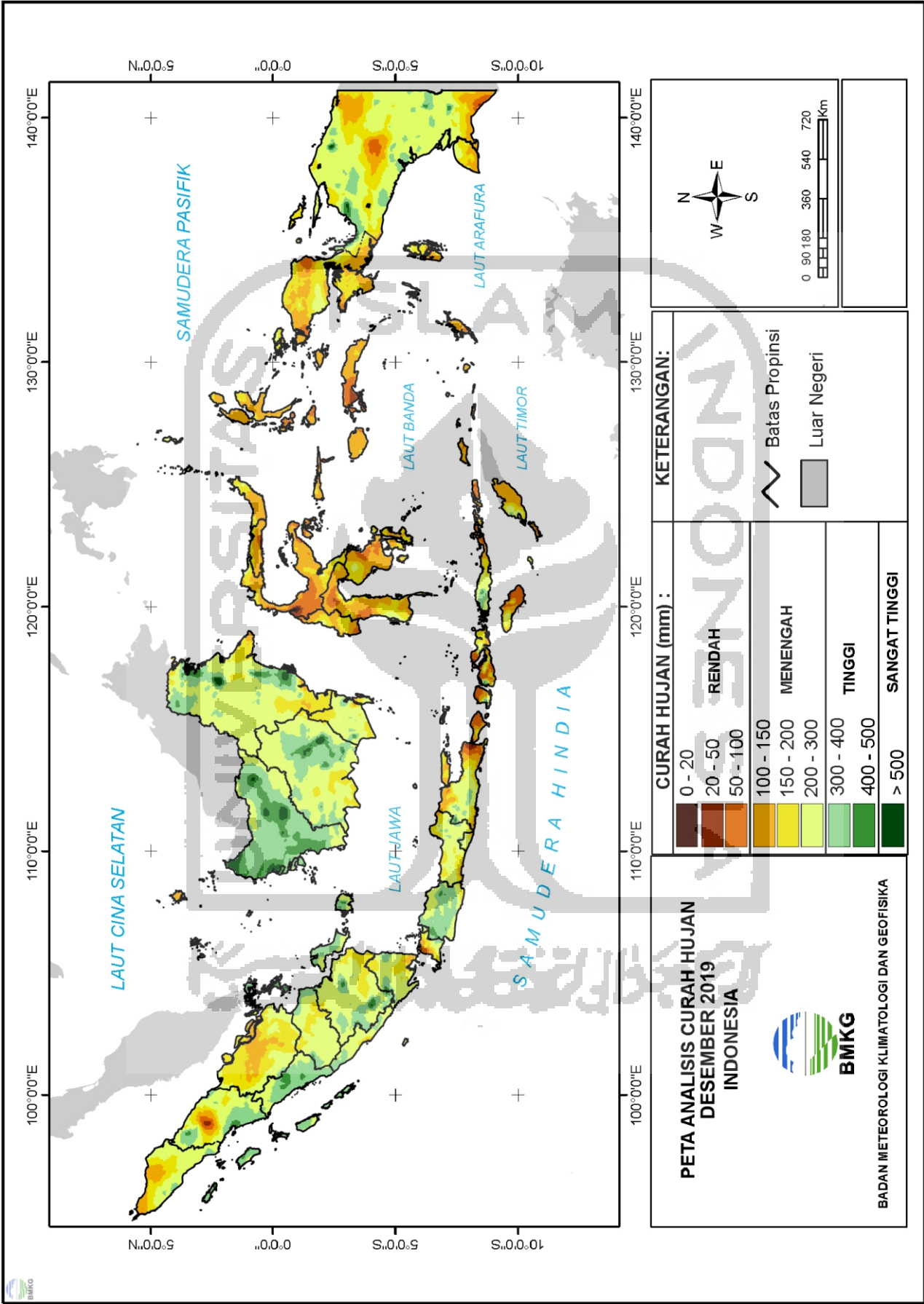
Curah hujan pada umumnya dihitung dengan satuan milimeter (mm), yang artinya adalah umlah air yang jatuh/ tertampung di wilyah 1m x 1m. Jadi curah hujan 1mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1mmx 1mx 1m = 0,001m³ = 1 liter

Dari data BMKG pada tahun 2019, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yang mana curah hujannya yaitu 200-300mm. Dari curah hujan tersebut diambil rata-rata curah hujan pada bulan Desember yaitu 250mm, dan dianggap hujan mengguyur Yogyakarta secara merata di seluruh area serta selama satu hari penuh hujan terus menerus.

Luas area perancangan 12,8m x 11,1m = 142,08m². Maka total jumlah air yang jatuh di permukaan area perancangan adalah:
= 250mm x 142,08m²
= 0,25m x 142,08m²
= 35,530m³

Kapasitas *water reservoir* yang ada, adalah:
= 2m x 8,56m x 3,5m
= 59,92m³

Jadi, ketika hujan deras mengguyur Yogyakarta selama 24 jam terus menerus dengan curah hujan rata-rata 250mm, maka *water reservoir* dapat menampung seluruh air hujan yang jatuh ke area perancangan dan masih dapat menampung lagi air hujan limpahan dari kawasan hingga 24,39m³.



sumber : bmkgo.id

Review

Evaluatif Pengguna

Berdasarkan hasil berbincang dan wawancara kepada beberapa warga di kampung Terban, yang berada dekat dengan lokasi perancangan, ada beberapa poin positif yang diutarakan melihat rancangan balai masyarakat.

Beberapa poin positif yang diberikan yaitu, warga setuju dan sependapat dengan area-area yang ditujukan bagi anak-anak, karena di kampung Terban lokasi bermain anak sudah sangat minim.

Selanjutnya mini perpustakaan, dengan harapan yang sama dengan perancang, warga berharap dengan adanya perpustakaan bisa meningkatkan kesenangan anak-anak kampung Terban dalam belajar. Karena warga di sana yang juga sebagai orang tua sudah mengeluhkan dengan adanya *handphone* yang menjadi candu bagi anak-anak di kampung Terban.

Menghijaukan kembali kampung Terban juga mendapat respon yang positif, karena memang beberapa tahun terakhir ini warga Terban sedang gencar gencarnya menanam tanaman untuk mempercantik kampung merkea.

Dari poin-poin positif yang diutarakan, ada juga keraguan ketika melihat struktur yang akan digunakan. Pembangunan yang menurut warga agak berbeda dengan pembangunan biasanya. Selain itu proses lamanya pembangunan dinding sungai dengan konsep baru menimbulkan pertanyaan bagi warga apakah akan mengganggu warga selama pengerjaan, jalan akan ditutup atau apakah desain tersebut dapat terhindar dari longsor, karena warga takut jika terjadi longsor seperti tanggu-tanggul di beberapa kampung di aliran sungai code.

